

ABSTRAK

Natalie Debora Devino Rustiadi 01071210138

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN INTENSITAS NYERI KEPALA MIGRAIN PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xvii + 78 halaman + 9 Gambar + 4 Bagan + 12 Tabel + 10 Lampiran)

Latar Belakang: Stres merupakan stimulus intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat mempengaruhi respons biologis. Mahasiswa kedokteran tidak pernah luput dengan kata stres, ketika stres terjadi, stres dapat menstimulus terjadinya nyeri kepala. Terjadinya hal tersebut dapat berdampak terhadap produktivitas, kesehatan mental, dan kualitas hidup mahasiswa FK UPH dapat terganggu. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat seberapa berdampaknya tingkat stres dengan intensitas nyeri kepala migrain pada mahasiswa FK UPH.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan intensitas nyeri kepala migrain pada mahasiswa FK UPH.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang yang dilaksanakan pada Januari 2024 dengan minimal 65 sampel penelitian yaitu mahasiswa FK UPH yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel akan mengisi kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti dan data akan di ambil dengan teknik *non-probability sampling* dan metode *purposive sampling*.

Hasil: Sebanyak 237 data responden yang didapatkan dan 67 responden yang diteliti. Terdapat 8 (11,9%) responden yang memiliki stres tingkat tinggi dan 32 (47,8%) responden memiliki intensitas nyeri kepala migrain tinggi. Hubungan antara tingkat stres dengan intensitas nyeri kepala migrain ditemukan signifikan dengan nilai $p = 0,010$ pada uji *Pearson Chi-Square* dan nilai $p = 0,019$ pada uji *Fisher's Exact* (95% CI = 1,773-70,756).

Kesimpulan: Terdapat adanya hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan intensitas nyeri kepala migrain.

Kata Kunci: Stres, nyeri kepala, migrain, mahasiswa Fakultas Kedokteran.

Referensi: 73 (2013-2023)

ABSTRACT

Natalie Debora Devino Rustiadi 01071210138

THE CORRELATION BETWEEN STRESS LEVELS AND INTENSITY OF MIGRAINE HEADACHES IN MEDICAL STUDENTS AT PELITA HARAPAN UNIVERSITY FACULTY OF MEDICINE

xvii + 78 Pages + 9 Figures + 4 Charts + 12 Tables +10 Attachments

Background: Stress is an intrinsic or extrinsic stimulus that can influence biological responses. Medical students are never exempt from the word "stress," and when stress occurs, it can stimulate the occurrence of headaches. Such occurrences can impact the productivity, mental health, and quality of life of medical students at UPH Medical Faculty. Therefore, this research aims to examine the impact of stress levels on the intensity of migraine headaches among UPH Medical Faculty students.

Objective: To determine whether there is a relationship between stress levels and the intensity of migraine headaches among UPH Medical Faculty students.

Method: This research employs a cross-sectional study design that conducted in January 2024 with a targeted minimum sample size of 65 participant, namely FK UPH students who meet the inclusion criteria. The samples will fill out a questionnaire prepared by the researcher, and data will be collected using non-probability sampling techniques and purposive sampling methods.

Result: A total of 237 respondent data were obtained, with 67 respondents included in the study. Among them, 8 (11.9%) respondents reported high levels of stress, while 32 (47.8%) experienced high intensity of migraine headaches. The association between stress levels and migraine headache intensity was found to be significant, with a p-value of 0,010 in the Pearson Chi-Square test and a p-value of 0,019 in the Fisher's Exact test (95% CI = 1.773-70.756).

Conclusion: There is a significant association between stress levels and the intensity of migraine headaches.

References: 73 (2013-2023)

Keywords: Stress, headache, migraine, Medical Faculty students.